

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisa yang telah penulis lakukan pada bagian terdahulu, maka dalam kesempatan ini, penulis bermaksud menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut dengan penjabaran sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Program Prona di Kantor Pertanahan Kota Tasikmalaya dilaksanakan melalui proses persiapan yang terdiri dari kegiatan koordinasi dan penyuluhan, proses pelaksanaan yang terdiri dari kegiatan pengumpulan data yuridis, pengumpulan data fisik, pemeriksaan tanah, keputusan pemberian hak atas tanah, proses sertifikat dan penyerahan sertifikat serta laporan.
2. Permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pertanahan Kota Tasikmalaya dalam melaksanakan program PRONA antara lain :
  - a. Kurangnya koordinasi dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan di Sragen mengakibatkan perbedaan persepsi dalam mekanisme pencairan dana.
  - b. Mekanisme pekerjaan bendaharawan belum lancar, masih dalam tahap pembelajaran.
  - c. Para camat dan Para Lurah kurang mendukung karena beranggapan akan mengurangi rezeki mereka.
  - d. Keterbatasan dana dan prasarana.
    - e. Adanya beberapa kendala teknis.
3. Upaya penyelesaian yang ditempuh oleh Kantor Pertanahan Kota Tasikmalaya antara lain :
  - a. Program Prona dijadikan sebagai Program Pemerintah Kota Tasikmalaya dengan didukung DPRD setempat.
  - b. Menyusun Petunjuk Pelaksanaan ( JUKLAK ) dan Petunjuk Teknis(JUKNIS) untuk para Camat dan Lurah.
  - c. Mengadakan perbaikan sarana dan prasarana.

d. Mengadakan kerjasama dengan teknisi Komputer Setempat

## 5.2 SARAN-SARAN

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan program Prona oleh Kantor Pertanahan Kota Tasikmalaya disarankan agar para Kepala Seksi yang berhubungan dengan pelaksanaan program Prona lebih meningkatkan koordinasi sehingga mengurangi lambannya kinerja Kantor Pertanahan Kota Tasikmalaya.
2. Perlu dilaksanakan penyuluhan yang lebih intensif terhadap warga masyarakat calon peserta Prona agar mengurangi perbedaan persepsi mengenai maksud dan tujuan Prona, manfaat pemilikan sertifikat bagi masyarakat serta mengurangi kesalahan-kesalahan dalam bidang teknis yang mengakibatkan sertifikat menjadi terlambat diproses atau tertinggal dari proses sertifikat yang sudah lengkap persyaratannya